BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pelayanan publik di tingkat pemerintahan desa. Pelayanan desa yang efektif dan efisien merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, pada kenyataannya, banyak kantor desa masih menghadapi kendala dalam mengelola pelayanan administrasi yang bersifat manual dan kurang terintegrasi, sehingga menimbulkan hambatan dalam akses dan kecepatan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menuntut adanya inovasi teknologi yang dapat membantu optimalisasi proses pelayanan desa secara digital dan berbasis *website*.

Menurut Ramdan dan Abin [1], aplikasi pelayanan desa berbasis *web* mampu memudahkan warga dalam memperoleh pelayanan administrasi desa, sekaligus memberikan kemudahan bagi perangkat desa dalam pengelolaan data dan dokumen. Penerapan sistem informasi pelayanan desa berbasis website ini dapat menjadi solusi bagi permasalahan birokrasi yang lambat dan kurang transparan dalam pelaksanaan pelayanan publik. Hal senada juga dikemukakan oleh Sucipto et al. [2], yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis web di desa meningkatkan aksesibilitas dan transparansi informasi, sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih cepat dan akurat.

Kendala utama yang dihadapi dalam pelayanan administrasi desa saat ini adalah proses yang masih bersifat konvensional dan mengandalkan dokumen fisik,

yang berpotensi menimbulkan penumpukan berkas, kesalahan input data, dan waktu pelayanan yang lama [3]. Selain itu, perangkat desa seringkali belum memiliki sistem yang terintegrasi untuk memonitor setiap permohonan layanan yang masuk. Andi Nurkholis et al. [4] menjelaskan digitalisasi pelayanan administrasi surat berbasis *web* yang memudahkan masyarakat dalam pengajuan surat di Desa Bandarsari. Penelitian tersebut menekankan pentingnya pelatihan bagi staf desa untuk memastikan penggunaan sistem yang optimal sehingga pelayanan administrasi menjadi lebih cepat dan efisien.

Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi pelayanan desa berbasis *web* masih menghadapi tantangan dalam hal kesiapan infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia di tingkat desa. Basri et al. [5] menjelaskan *Smart village* atau Desa Cerdas merupakan pembangunan desa yang berbasis penerapan teknologi tepat guna. Dengan adanya penerapan teknologi tersebut diharapkan desa bisa melakukan berbagai capaian terobosan sehingga memenuhi kualifikasi untuk masuk kategori Desa Mandiri.

Desa Bungku merupakan salah satu wilayah administratif yang terletak di Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari. Permasalahan utama yang dihadapi desa ini adalah rendahnya efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi publik. Proses pelayanan masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan hingga pengarsipan dokumen, yang menyebabkan keterlambatan dalam penerbitan dokumen-dokumen penting seperti surat keterangan domisili, surat keteranganizin usaha, surat keterangan belum menikah, dan berbagai administrasi lainnya yang dibutuhkan masyarakat. Kondisi tersebut

mengharuskan warga datang langsung ke kantor desa, mengantri dalam waktu yang tidak pasti, serta bergantung sepenuhnya pada keberadaan dan kesiapan perangkat desa. Oleh karena itu, diperlukan perancangan aplikasi pelayanan desa berbasis *website* yang dapat mendukung digitalisasi pelayanan administrasi secara lebih efisien, terstruktur, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun aparatur desa.

Penulis melakukan penelitian dengan jurnal yang sejenis untuk mendapatkan solusi pemecahan masalah, yaitu: Penulis melakukan penelitian dengan jurnal yang sejenis untuk mendapatkan solusi pemecahan masalah, yaitu: Anam et al. [6] menjelaskan bahwa pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Desa berbasis web dapat memudahkan perangkat desa dalam mengelola data dan mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat secara efisien. Widiastuti [7] juga menjelaskan sistem informasi pelayanan desa berbasis web di Desa Wanajaya Jawa Barat yang dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan administrasi desa tanpa harus datang langsung ke kantor desa, sehingga waktu dan biaya pelayanan dapat diminimalisir. Selain itu, Hidayanti dan Nuryani [8] menjelaskan bahwa aplikasi administrasi desa berbasis website membantu mempercepat pengolahan data administrasi desa dan mendukung perangkat desa dalam menjalankan tugasnya secara lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meranncang aplikasi, yang penulis tuangkan dalam penelitian yang berjudul: **“PERANCANGAN APLIKASI PELAYANAN DESA BERBASIS WEBSITE PADA KANTOR DESA BUNGKU”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perancangan aplikasi pelayanan desa berbasis website pada Kantor Desa Bungku?
2. Fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan oleh warga dan perangkat desa untuk menunjang pelayanan yang efektif?
3. Bagaimana tingkat kemudahan penggunaan aplikasi oleh pengguna desa?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk memastikan fokus penelitian tetap jelas dan terarah, penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut:

1. Aplikasi Pelayanan Desa yang dikembangkan hanya mencakup pelayanan administrasi desa seperti pembuatan surat-surat keterangan, pengelolaan data Pengunjung desa dan penyebaran informasi desa.
2. Menganalisa kebutuhan sistem dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*), yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*.
3. Perancangan Pelayanan Desa menggunakan bahasa pemrograman *PHP* serta *DBMS Mysql*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Menganalisis sistem yang sedang berjalan untuk proses pelayanan desa pada Desa Bungku.
2. Menerapkan aplikasi untuk mengurangi kesalahan dan redundansi data Pengunjung desa serta administrasi lainnya yang sebelumnya dikelola secara manual.
3. Merancang aplikasi pelayanan desa pada Desa Bungku menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan *DBMS MySQL*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Mengetahui kelemahan sistem yang sedang berjalan dan permasalahan yang terjadi untuk proses adminitrasi pelayanan desa pada Desa Bungku. Menghasilkan aplikasi yang transparan dan mudah.
2. Mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data dan memudahkan pegawai kantor desa melakukan pekerjaanya.
3. Meningkatkan efisiensi kantor desa dan mempermudah warga mengurus kebutuhan adminitrasi desa.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan penulisan ilmiah, dapat dilihat melalui sistematika penulisan yang meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian, yang dikutip dari jurnal, buku, dan lain-lain yang berfungsi sebagai landasan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang dilakukan berupa sebuah penjelasan mengenai konsep perancangan sistem, pelayanan desa, *e-goverment, Website, Database,* alat bantu pemodelan sistem seperti *UML (Unified Modeling Language), Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram,* serta alat bantu untuk pembuatan program seperti *Visual Studio Code*, *Laragon*, MySQL, dan *PHP*. Pada bab ini juga memuat tinjauan pustaka yang berisi penelitian-penelitian yang sebelumnya sudah ada dan berhubungan dengan penelitian yang kami teliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang kerangka kerja ataupun langkah-langkah yang akan dilakukan, metode pengumpulan

data serta alat bantu dan bahan yang akan digunakan dalam pembangunan sistem.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang analisa dan perancangan sistem, menjelaskan hal yang harus dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam perancangan sistem.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang kegiatan implementasi dari rancangan yang dibuat menjadi program yang baru dan menjelaskan tentang tahapan pengujian yang dilakukan pada setiap bagian program.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diajukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan.